

Market Highlight

01 Agustus 2016

IHSG akhir pekan kemarin melemah signifikan sebesar 1.6% ke level 5,216.0 didorong oleh *profit taking* investor lokal di tengah rilis kinerja keuangan. Rilis laporan keuangan menjadi pendorong utama pergerakan indeks, hasil kinerja keuangan kuartal kedua para emiten tercatat relatif *mixed*. Selain itu, para investor masih mengevaluasi ulang dan menantikan rilis kinerja keuangan emiten lainnya yang belum dirilis.

Bursa Asia mayoritas tertekan diakhir bulan setelah mengawali minggu kemarin dengan penguatan yang cukup signifikan. Kebijakan yang paling diantisipasi Jepang memicu lonjakan yen sehingga mengirim ekuitas dan obligasi pemerintah Jepang ke fase koreksi. Nilai tukar Yen melonjak 1.9% sehingga semakin tingginya kekhawatiran trend negatif pada aktifitas ekspor nya.

BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi di Q2-2016 sebesar 4,93% yoy, dan di Q3-2016 sebesar 5,2% yoy, sehingga untuk keseluruhan tahun 2016 sebesar 5,09% yoy tanpa memperhitungkan efek dari kebijakan TA. Prediksi BI tersebut terutama mempertimbangkan konsumsi rumah tangga yang lebih baik. Sementara untuk investasi di Q2-2016 tercatat naik 8,4% qdq atau 12,2% yoy.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.